

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2010.00247
Nama : Dyah Ayu Safitri
Program Studi : Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) : Peran Editor dalam Produksi Program Dokumenter
“Widadari Sintren”
JUDUL (Bhs. Inggris) : Editor’s Role in The Production of The
Documentary Program “Widadari Sintren”

Abstrak (Bhs. Indonesia) :

Indonesia kaya akan budaya seni tari yang totalnya hampir mencapai 3000 jenis tarian asli Indonesia. Namun sangat disayangkan, kekayaan yang dimiliki ini tidak terwariskan dengan baik dari generasi ke generasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang lebih mengenal budaya asing, sehingga membuat seni tari Indonesia tidak dikenal secara baik. Salah satunya adalah tari sintren. Oleh sebab itu, penulis bermaksud membuat suatu karya dalam bentuk dokumenter yang akan memberikan informasi mengenai tari sintren, mulai dari sejarah hingga mitos dan mistis yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan karya dokumenter akan mengedepankan sisi realita.

Dalam karya dokumenter berjudul “Widadari Sintren” ini, penulis mengemban tugas sebagai seorang editor, yang bertanggung jawab dalam proses penyuntingan gambar, dari mulai penyortiran gambar, *rough cut*, pemberian transisi dan efek, coloring, *mixing* audio, hingga *finishing*.

Karya dokumenter “Widadari Sintren” ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai seni tari yang ada di Indonesia, khususnya mengenai tari sintren. Sehingga masyarakat termotivasi untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya seni tari yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu.

Abstrak (Bhs. Inggris) :

Indonesia has a rich arts culture dance that totals nearly 3000 kinds of native dances of Indonesia. Unfortunately, the wealth that is not maintained by either from generation to generation. This is evident with many more people get to know a foreign culture, thus making the art of dance is not well known. One of them is “tari sintren”. Therefore, the author intends to creat a work in the form of documentary that will be give information about sintren, ranging from history until myth and mystical contained there in. That is because the paper will put forward the documentary reality.

A documentary in the works entitled “Widadari Sintren”, author of the task as an editor, responsible for the process of editing videos, ranging from sorting videos, rough cut, giving the transitions and effects, coloring, mixing audio, until finishing.

A documentary “Widadari Sintren” is expected to add information and insight to the public about the art of dance in Indonesia, especially sintren. So, that people are motivated to maintain and preserve the culture dance that have been passed down by their ancestors.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM

NPP 0686.11.1992.017

Nama :

NPP :

PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI DOKUMENTER “WIDADARI SINTREN”

Dyah Ayu Safitri A24.2010.00247

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Indonesia kaya akan budaya seni tari yang totalnya hampir mencapai 3000 jenis tarian asli Indonesia. Namun sangat disayangkan, kekayaan yang dimiliki ini tidak terwariskan dengan baik dari generasi ke generasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang lebih mengenal budaya asing, sehingga membuat seni tari Indonesia tidak dikenal secara baik. Salah satunya adalah tari sintren. Oleh sebab itu, penulis bermaksud membuat suatu karya dalam bentuk dokumenter yang akan memberikan informasi mengenai tari sintren, mulai dari sejarah hingga mitos dan mistis yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan karya dokumenter akan mengedepankan sisi realita.

Dalam karya dokumenter berjudul “Widadari Sintren” ini, penulis mengemban tugas sebagai seorang editor, yang bertanggung jawab dalam proses penyuntingan gambar, dari mulai penyortiran gambar, *rough cut*, pemberian transisi dan efek, coloring, *mixing* audio, hingga *finishing*.

Karya dokumenter “Widadari Sintren” ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat mengenai seni tari yang ada di Indonesia, khususnya mengenai tari sintren. Sehingga masyarakat termotivasi untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya seni tari yang telah diwariskan oleh nenek moyang terdahulu.

Kata Kunci: *widadari sintren, sintren, documenter, editor, budaya*

xiv + 74 halaman; + 2 gambar; + 7 tabel;

Daftar acuan: 9 (2007-2012)

Ragam budaya yang ada di Indonesia membuatnya terlihat menarik di mata dunia. Terlebih Indonesia, kaya akan seni tari yang totalnya hampir mencapai 3000 jenis tarian asli Indonesia. Namun, sangat disayangkan kekayaan yang dimiliki ini tidak terwariskan dengan baik, dari generasi ke generasi. Perubahan zaman yang ada dan pergeseran sudut pandang masyarakat yang mulai bangga dengan budaya barat, membuat seni tari Indonesia tidak dikenal dengan baik. Salah satunya adalah tari sintren, yang saat ini hampir punah keberadaannya. (<http://kebudayaankesenianindonesia.blogspot.com>).

Sintren adalah sebuah tari khas yang magis dan mistis yang terdapat di kawasan Pantura (pantai utara), salah satunya adalah Kota Pekalongan. Kesenian ini menampilkan seorang gadis yang menari dengan keadaan tidak sadarkan diri. Sebelum tarian dimulai, gadis tersebut diikat dengan menggunakan tali atau tambang kemudian

dimasukkan kedalam kurungan bersama dengan peralatan bersolek. Beberapa saat setelah berada di dalam kurungan, kurungan diangkat, dan Nampak gadis tersebut telah berdandan dan siap untuk menari. Atraksi ini biasanya dilakukan pada saat bulan purnama setelah panen. (<http://habibmaulana.com/tari-tradisional/>).

Seni tari sintren merupakan seni tari dengan latar belakang sejarah yang bermula dari sebuah kisah cinta antara Sulasih, seorang gadis desa kalangan biasa dengan Raden Sulandono, yang merupakan putra keturunan Adipati Pekalongan, yaitu Ki Bahurekso dengan Dewi Rantamsari. Namun, hubungan asmara antara Sulasih dan sulandono harus terpisah dikarenakan Ki Bahurekso menentang hubungan diantara keduanya karena perbedaan status social diantara mereka. Dengan penuh kekecewaan, mereka mencari jalan untuk menenangkan diri mereka. Raden Sulandono memutuskan

untuk pergi bertapa dan Sulasih memilih untuk menjadi seorang penari. Namun, justru inilah yang menjadi jalan untuk mereka bertemu, meskipun di alam ghaib. Pertemuan mereka di alam ghaib dapat berlangsung berkat adanya campurtangan dari ibunda Sulandono, Dewi Rantamsari, yang telah menukar roh Sulasih dengan roh bidadari untuk memasuki tubuh Sulasih yang sedang menari. Sejak saat itu, seorang penari sintren akan dirasuki oleh roh bidadari ketika sedang melakukan pertunjukkan sintren.

Akan menarik untuk membuat suatu karya yang memberikan informasi lebih dalam mengenai seni tari sintren, mulai dari sejarah tari sintren, hingga mitos dan mistis yang terkandung di dalamnya. Karena penulis menyadari pentingnya memahami dan mencintai kebudayaan local yang telah diwariskan dari nenek moyang terdahulu.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tari sintren itu sendiri, penulis

memutuskan untuk menyuguhkan karya tersebut dalam bentuk Dokumenter. Hal tersebut dikarenakan karya documenter akan mengedepankan sisi realita. Seperti yang dituliskan dalam buku *The Television Handbook*, “Definisi-definisi tersebut mensyaratkan documenter dengan representasi realita, walaupun demikian tidak dapat dihindari sudut pandang pembuat documenter akan mempengaruhi objektivitas karya tersebut.”. Dengan demikian, penonton karya documenter berjudul “WidadariSintren” ini diharapkan dapat memberikan informasi mendalam mengenai tari sintren berikut dengan mitos dan mistis yang terkandung dalam tari sintren, sehingga masyarakat Indonesia lebih mengenal budaya yang ada di Negeranya sendiri, khususnya mengenai tari sintren.

Dalam karya dokumenter “Widadari Sintren” ini, penulis berperan

sebagai editor yang berperan dalam proses penyuntingan gambar, mulai dari sortir gambar, penyusunan video dan audio, pemberian transisi serta efek, *coloring*, pemberian ilustrasi musik, *mixing audio*, *titling*, hingga *finishing*. Karena editor mempunyai peran penting dalam sebuah proses pembuatan karya, termasuk dokumenter, untuk mengemas hasil produksi (*shooting*) menjadi sebuah karya/produk yang layak untuk dipublikasikan.

SINOPSIS

Karya dokumenter “Widadari Sintren” ini mengangkat tentang salah satu tari yang keberadaannya hampir punah karena ditelan era modern, yaitu tari sintren. “Widadari Sintren” menyuguhkan informasi mengenai tarian sintren, sejarah tari sintren, hingga mitos dan mistis yang terdapat dalam tarian sintren. Dalam karya dokumenter ini menampilkan nara sumber, antara lain:

cantrik/pawang sintren, penari sintren, serta seorang dalang wayang suket yang masih mempunyai keturunan dari keluarga sintren. Karya dokumenter “Widadari Sintren” ini memberikan pesan bahwa *“bagaimana kita berlaku baik kepada alam, sehingga alam akan memberikan yang terbaik pada kita*. Hal ini dimaksudkan agar kita selalu menjaga apa yang telar diwariskan oleh nenek moyang kita terdahulu, sebagai bekal hidup kita sekarang.

TREATMENT

SEGMENT 1

Permasalahan terhadap kebudayaan Indonesia masa kini

SEGMENT 2

Memaparkan tentang Kota Pekalongan

SEGMENT 3

Menjelaskan tentang apa itu tari sintren termasuk asal usul tari sintren

SEGMENT 4

Ilustrasi lukisan pasir

SEGMENT 5

Mistis yang terdapat didalam tarian sintren

SEGMENT 6

Cantrik (pawang sintren) Ibu

Sumarni

SEGMENT 7

Persiapan pentas hingga pentas

sintren

SEGMENT 8

Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Nugroho Fajar. 2007. *Cara Pintar Bikin Dokumenter*. Indonesia Cerdas (Anggota IKAPI). Yogyakarta.

Effendy Heru. 2009. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.

Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2008. *Video Editing dan Video Production*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2010. *Video Editing Dokumenter*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2012. *Adobe Premiere Pro CS6*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2012. *Adobe After Effect CS6*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2012. *Adobe Audition CS6*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Winarto, A. 2010. *Sistem Peralatan Produksi Film*. Modul Mata Kuliah Sistem Peralatan Produksi: Universitas Dian Nuswantoro.

Website:

<http://www.budayaindo.com/tari-sintren-jawa-tengah>